Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No.109/AFI-U/SU-S1/2020

EKSISTENSI *KHURUJ* DALAM KEGIATAN DAKWAH JEMAAH TABLIGH DI MASJID FATIMAH KELURAHAN TANGKERANG BARAT PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

UIN SUSKA RIAU

Oleh:

Ulan Martianis
NIM: 11631204180

Pembimbing I
Drs. Saifullah, M.Us.

Pembimbing II
Muhammad Yasir, S.Th.I., M.A.

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2020

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Drs. Saifullah, M.Ush
Dosen Pembimbing I Skripsi
Ulan Martianis

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Ulan Martianis

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di
Pekanbaru

Assalamu"alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Ulan Martianis
NIM	: 11631204180
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Eksistensi Khuruj Dalam Kegiatan Dakwah Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah Kelurahan Tangkerang Barat Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Agustus 2020
Pembimbing I

Drs. Saifullah, M. Ush
NIP. 19660402 199203 1 002

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Muhammad Yasir, S.Th.I. MA
Dosen Pembimbing II Skripsi
Ulan Martianis

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Ulan Martianis

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di
Pekanbaru

Assalamu"alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Ulan Martianis
NIM	: 11631204180
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Eksistensi Khuruj Dalam Kegiatan Dakwah Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah Kelurahan Tangkerang Barat Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Agustus 2020
Pembimbing II

Muhammad Yasir, S.Th.I. MA
NIP. 19780106 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **EKSISTENSI *KHURUJ* DALAM KEGIATAN DAKWAH JEMAAH TABLIGH DI MASJID FATIMAH KELURAHAN TANGKERANG BARAT PEKANBARU**

Nama : Ulan Martianis
NIM : 11631204180
Jurusan : Akidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 17 Desember 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). dalam Jurusan Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2021
Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

PANITIA UJIAN SARJANA
MENGETAHUI :

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Rina Rehayati, M.Ag.
NIP: 19690429 200501 2 005

Penguji III

Dr. H. Saidul Amin, M.A.
NIP: 19700326 200501 1 001

Penguji IV

Dr. H. Kasmuri, M.A.
NIP: 19621231 198801 1 001

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ulan Martianis
NIM	: 11631204180
Tempat / Tgl. Lahir	: Pekanbaru, 15 Maret 1998
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: "Eksistensi *Khuruj* Dalam Kegiatan Dakwah Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah Kelurahan Tangkerang Barat Pekanbaru" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau ada plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 19 Agustus 2020

METERAI TEMPEL
TGL. 20
FDEC4AHF606165096
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ulan Martianis
NIM: 11631204180

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.
Assalamu'alaikumwr. wb.

Al-hamduliLlahi rabbial-'alamin . Segala puji penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan olehNya. Shalawat dan salam semoga selalu dicurahkan kepada Rasulullah Muhammad s.a.w., yang telah datang dengan membawa Islam dan kebenaran.

Penulisan skripsi ini tidak akan pernah selesai dengan baik tanpa bantuan dari sejumlah pihak, baik materiil maupun moril yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu di sini. Namun begitu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Jamaluddin, M.Us., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Begitu juga kepada Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag., Dr. Zulkifli, M.Ag., dan Dr. H.M. Ridwan Hasbi, Lc., MA., yang merupakan Wakil Dekan I, II dan III atas kebijakan-kebijakan yang diberlakukan.

2. Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag., yang merupakan Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas segala nasehat dan arahan selama penulis menimba ilmu pengetahuan di prodi ini.

3. Bapak Drs. Saifullah, M.Us., dan Bapak Muhammad Yasir, S.Th.I., MA., selaku Pembimbing I dan II yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan memberi arahan, tunjuk ajar dan koreksi selama penulisan skripsi ini.

4. Bapak Muhammad Yasir, S.Th.I., MA., yang juga merupakan Penasehat Akademik (PA) penulis beserta segenap Dosen dan Tendik pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Yang mulia kedua orang tua penulis, Ayah (Saiful Hendra) danIbu (Taslimah) di mana pengorbanan dan restu beliau berdua menjadi kekuatan utama dalam penulisan skripsi ini. Isnaini Melania, Syaharatul Aini, Insan Kamil, Khafifah Oktavia Bilqis dan Latifah Aprilia adik-adikku, terima kasih atas do'a-do'anya selama ini.

6. Untuk Suamiku Tercinta Andi Saputra, S.Ud. M.Ag terimakasih atas segala pengorbanan, nasehat, bimbingan, cinta dan kasih sayang, serta support pada penulis dalam penulisan skripsi ini. Tanpa support dan cinta kasih dari abang tidak mungkin drama perskripsian ini bisa selesai.

7. Teman-teman dan para senior yang juga telah turut serta memberi kontribusi pemikiran maupun motivasi moril selama penulis mengikuti kegiatan organisasi baik di Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) Aqidah dan Filsafat Islam maupun Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ushuluddin.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi segenap civitas akademik, masyarakat pada umumnya serta menjadi catatan kebaikan di sisi Allah SWT. *Aamiin*.

Wassalamu'alaikumwr. wb.

Pekanbaru, 20 Agustus 2020
Penulis

Ulan Martianis
NIM:11631204180

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN
NOTA DINAS
SURAT PERNYATAAN
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI…… iii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA…… v
ABSTRAK BAHASA INGGRIS……. vi
ABSTRAK BAHASA ARAB……... vii
PEDOMAN TRANSLITERASI…….. viii
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah……..……... 1
B. Definisi Istilah……... 4
C. Permasalahan…… 5
1. Identifikasi Masalah…….. 5
2. Pembatasan Masalah……. 6
3. Rumusan Masalah……. 6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian…….. 6
1. Tujuan Penelitian…….. 6
2. Manfaat Penelitian……... 6

BAB II : LANDASAN TEORITIS
A. Kerangka Teori…….. 8
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan……. 20

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian…….. 24
B. Tempat dan Waktu Penelitian……... 25
C. Populasi dan Sampel Penelitian/ Informan Penelitian…….. 25
D. Teknik Pengumpulan Data…… 26
E. Teknik Analisis Data……. 28
F. Sistematika Penulisan……... 28

BAB IV : HASIL PENELITIAN
A. Temuan Umum Penelitian……. 30
B. Temuan Khusus Penelitian…… 34
C. Pembahasan Hasil Penelitian……. 44

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan……... 70
B. Saran……. 71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Skripsi ini mengetengahkan kajian tentang eksistensi *khuruj* Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Sebuah aktivitas dakwah yang dilaksanakan dalam tiga hari di setiap bulannya dengan tujuan memperbaiki kualitas moral dan keimanan khususnya pada diri pelakunya. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini difokuskan pada dua permasalahan utama, yaitu pelaksanaan *khuruj* dakwah Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah dan sejauh mana pengaruh dan manfaat yang dihasilkan darinya. Lewat tindakan observasi, wawancara dan teknik dokumentasi dalam pengumpulan datanya, di akhir analisis kajian ini mendapati bahwa kegiatan *khuruj* dakwah Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah melalui empat tahapan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian (evaluasi). Sebagaimana pelaksanaan *khuruj* oleh Jemaah Tabligh di daerah lainnya, kegiatan *khuruj* yang dilakukan di sini meliputi program *jaulah*, *ta'lim wa ta'lum*, *bayan* serta *khidmat*. Materi dakwahnyapun berfokus pada masalah aqidah dan seruan *amar ma'ruf nahi munkar*. Adapun mengenai signifikansinya, penelitian ini mendapati bahwa pelaksanaan *khuruj* dakwah Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah menghasilkan apa yang disebut dengan konsep dakwah terarah serta perbaikan moral keagamaan berupa peningkatan intensitas spiritualitas, tumbuhnya sikap saling bantu (*ta'awun*), saling menghormati (*tasamuh*), juga membela kepentingan bersama (*ummah*). Tidak sampai di situ, di samping meningkatkan keharmonisan rumah tangga pelaksanaan *khuruj* dalam kegiatan dakwah Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah juga menjadi di antara tindakan nyata dalam mempelopori gerakan persaudaraan seiman dan dakwah filantropi.

Kata Kunci*: Jemaah Tabligh, Khuruj, Agama dan Masjid*.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This study deals with the existence of *khuruj* of the Jemaah Tabligh in the Fatimah Mosque Tangkerang Barat, Marpoyan Damai District Pekanbaru City. A da'wah activity that is carried out in three days each month with the aim of improving moral quality and faith, especially in oneself. Using a qualitative descriptive approach, this research in focused on two main problems, namely the implementation of the *khuruj* da'wah of the Jemaah Tabligh in Fatimah Mosque and the extent of influence and benefits resulting from it. Through the act of observation, interviews and documentation techniques in data collection, at the end of the analysis of this study it was found that the *khuruj* activities of the Jemaah Tabligh at the Fatimah Mosque went through four stages starting from planning, organizing, implementing and evaluating (evaluation). As the implementation of *khuruj* by the Jemaah Tabligh in other areas, *khuruj* activities carried out here include the *jaulah* program, *ta'lim wa ta'lum*, *bayan* and *khidmat*. The material of his preaching also focuses on the issue of faith and the call for *amar ma'ruf nahi munkar*. As for its significance, this research finds that the implementation of the *khuruj* da'wah of the Jemaah Tabligh at the Fatimah Mosque produces what was called the concept of directed da'wah and improved religious morality in the form of increased spirituality intensity, the growing attitude of helping each other (*ta'awun*), mutual respect (*tasamuh*), also defending common interest (*ummah*). Not only that, in addition to increasing household harmony, the implementation of *khuruj* da'wah for the Jemaah Tabligh at the Fatimah Mosque has also become one of the real actions in spearheading the movement of Muslim brotherhood and da'wah of philanthrophy.

Key Words*: Jemaah Tabligh, Khuruj, Religion and Mosque.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ملخّص

تقدم هذه الأطروحة دراسة عن وجود الزعماء الدينيين لجماعة التبليغ في مسجد فاطمة تانجيرانج بارات ، منطقة ماربويان دامي ، مدينة بيكانبارو. نشاط دعوي يتم تنفيذه في ثلاثة أيام من كل شهر بتحسين الصفة الأخلاقية والإيمانية وخاصة لدى الفاعلين أنفسهم. باستخدام المنهج الوصفي النوعي ، ركز البحث على مشكلتين رئيسيتين ، وهما تنفيذ خروج الدعوة لجماعة التبليغ في مسجد فاطمة ومدى تأثير التنظيم والفوائد المترتبة عليه. من خلال الملاحظة والمقابلات وتقنيات التوثيق في دراسة البيانات ، وفي نهاية تحليل هذه الدراسة تبين أن أنشطة خطب جماعة التبليغ في مسجد فاطمة مرت بأربع مراحل تبدأ من التخطيط والتنفيذ والتقييم. تنفيذ خروج من قبل جماعة التبليغ في مناطق أخرى ، وتشمل أنشطة الخروج التي يتم تنفيذها هنا برامج الجولة والتعليم والتعلم والبيان والخدمات. كما تركز مادته الدعوية على قضية العقيدة والدعوة إلى عمار معروف ناهي منكر. من حيث أهميتها ، وجدت هذه الدراسة أن تطبيق دعوة خروج لجماعة التبليغ في مسجد فاطمة نتج عنه ما يسمى بمفهوم الدعوة الموجهة وتحسين الأخلاق الدينية في شكل زيادة الروحانية ، ونمو المساعدة المتبادلة (التعاون) ، والاحترام المتبادل (التسامح) ، والمصالح. معا (الأمة). ولا يتوقف الأمر عند هذا الحد ، فإضافة إلى زيادة الانسجام الأسري ، فإن تنفيذ الخروج في فعاليات جماعة التبليغ في مسجد فاطمة هو أيضًا أحد الإجراءات الحقيقية في ريادة حركة الإخاء في الإيمان والعمل الخيري.

كلمات مفتاحية: جماعة التبليغ ، الخروج ، الدين والمسجد.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Tranliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dlommah* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =	Ă	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	Ĭ	misalnya	قيل	menjadi	qĭla
Vokal (u) panjang =	ŭ	misalnya	دون	menjadi	dŭna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "ĭ", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftrong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftrong (ay) =	ي	misalnya	خير	menjadi	khayun

C. Ta' marbŭthah (ة)

Ta' marbŭthah ditransliterasikan dengan "*t*" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbŭthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

a. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
c. *Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun*.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang memandang setiap penganutnya sebagai da'i bagi dirinya dan juga bagi orang lain. Ini karena Islam tidak menganut adanya hierarki religius. Maka setiap Muslim bertanggungjawab atas perbuatannya sendiri di hadapan Allah SWT. Namun demikian, dikarenakan ajaran Islam universal sifatnya dan ditujukan kepada seluruh umat manusia maka kaum Muslimin mempunyai kewajiban untuk memastikan bila ajaran keagamaan (keyakinan) nya tiba pada seluruh umat manusia di sepanjang perjalanan sejarah kehidupan.

Sebagai sebuah komunitas dakwah, Jemaah Tabligh atau juga dikenal dengan jemaah *khuruj* merupakan organisasi yang sudah cukup lama berkembang di Indonesia. Sekalipun bukan produk lokal, organisasi ini cukup pesat pertumbuhannya dan memiliki jutaan pengikut di seluruh Indonesia dengan Antapani, di Kota Bandung sebagai pusat gerakannya. Jemaah Tabligh merupakan gerakan keagamaan transnasional yang pada mulanya lahir dan berkembang di India. Gerakan ini didirikan pada tahun 1926 di mana Syeikh Maulana Muhammad Ilyas Kandahlawy bin Maulana Ismail al-Kandahlawy (1885-1944) sebagai tokoh pendirinya. Ia merupakan keturunan keluarga alim dan ahli agama di Mewat. Seiring berjalannya waktu, gerakan ini berkembang pesat tidak hanya di wilayah India dan Bangladesh, namun juga ke berbagai belahan dunia lainnya termasuk Indonesia.[1]

Tahun 1952 adalah waktu di mana gerakan ini muncul kali pertama di Indonesia, tepatnya di Masjid al-Hidayah Medan sebagaimana dibuktikan dengan adanya prasasti yang terdapat di masjid tersebut. Gerakan ini semakin nyata

[1] Faishal Qorbaina,"Efektivitas Tabligh Jamaah *Khuruj* dalam Menghidupkan Kembali Sunnah Rosul", *Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon*. Hlm. 5 Tahun 2013.

menunjukkan keberadaanya di tahun 1974 yang berpusat di Masjid Kebon Jeruk Jakarta. Keberadaan markas ini menunjukkan bahwa Jemaah Tabligh di Indonesia telah mendapatkan tempat positif, terlebih dengan tidak sedikitnya jumlah pengikutnya di Nusantara. Lebih jauh, komunitas dakwah ini juga terdapat di Jawa Timur dengan pusat dakwahnya berada di Pondok Pesantren Alfatah Magetan.[2]

Jemaah Tabligh juga dikenal memiliki kebiasaan dan tradisi yang unik dan sarat dengan berbagai macam simbol dalam penampilan fisik, seperti memelihara jenggot serta pakaian khas dengan model "*jalabiya*" (celana longgar cingkrang dengan baju atasan panjang hingga lutut). Selain itu, ciri-ciri lain mereka adalah menggunakan parfum beraroma khas, makan bersama dengan tangan dalam satu nampan, juga kebiasaan menggunakan siwak untuk menjaga kebersihan mulut sejalan dengan makna mengikuti Sunnah.[3]

Hal unik lainnya pada Jemaah tabligh yakni adanya perjalanan keluar atau *khuruj* yang selalu dilakukan dari masjid kemasjid. Pada agenda *khuruj* yang merupakan sisi menarik dari dakwah ini yang banyak menimbulkan kontroversi. Ada apa dengan *khuruj* pada Jemaah Tabligh ini?. *Khuruj* sendiri, secara bahasa adalah keluar; mengandung unsur jihad, dakwah dan pendidikan. Kata *khuruj* menurut pekerja dakwah Jemaah Tabligh adalah sengaja berangkat meninggalkan rumah, anak, istri, bapak, ibu, saudara, tetangga dan pekerjaan sebagaimana juga dikemukakan oleh Maulana Ilyas bahwa: "….. *Setiap orang yang beriman hendaknya meluangkan waktu untuk mendakwahkan agama ke setiap ruang rumah dengan membentuk rombongan khuruj"*. Menelusuri lorong demi lorong, rumah demi rumah, kota demi kota dengan bersabar menghadapi kesulitan dan mengajak manusia dengan baik untuk memperjuangkan agama.[4]

---

[2] Umdatul Hasanah, "Keberadaan Kelompok Jemaah Tabligh dan Reaksi Masyarakat", *Jurnal Indo-Islamika*. Vol. 4, No. 1 Januari 2014, hlm. 22.

[3] Lihat hasil penelitian M. Yusuf Asry, "Makna Komunikasi Non-Verbal dalam Dakwah: Penelitian Simbol Dakwah Jemaah Tabligh," *Jurnal Harmoni*, Vol. 6, No.23, 2007, hlm. 24.

[4] Nurdin, "Reaksi Sosial terhadap Pelaksanaan *Khuruj Fisabilillah* dalam Gerakan Jemaah Tabligh di Kabupaten Gowa",*Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*. Hlm. 34 Tahun 2017.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun dalam pelaksanaannya, para peserta *khuruj* dapat mengikuti kajian *khuruj* dalam masa yang bervariasi. Mulai dari tiga hari, 40 hari, 4 bulan bahkan satu(1) tahun lamanya. Bagi jemaah yang akan berangkat dalam masa 4 bulan hingga satu (1) tahun dapat melakukan dengan dua cara, yaitu dengan cara berjalan kaki (menyerupai jemaah para Sahabat Rasul s.a.w) atau dengan menggunakan fasilitas kendaraan. Selain itu, jemaah yang keluar dalam masa 40 hari sampai satu (1) tahun, dapat bergerak di dalam dan luar negeri. Berdasarkan pengertian ini, maka *khuruj* merupakan salah satu pola dakwah Jemaah Tabligh yang mengharuskan untuk keluar rumah meninggalkan keluarga dalam jangka waktu tertentu untuk belajar dan mendakwahkan (ajaran) Islam ke seluruh pelosok negeri juga dengan batas waktu tertentu.

Komunitas ini menggunakan metode dakwah simpatik dan akhlak yang baik (*mau'izah al-hasanah*) dengan semangat ukhuwah dan tidak sektarian serta menghindari persoalan-persoalan khilafiyah. Ini karena di dalam rentak gerak dakwahnya, komunitas dimaksud sangat menekankan kepada setiap pengikutnya untuk meluangkan waktu guna menyebarkan dakwah juga mengedepankan penampilan sederhana serta menghindari hal-hal yang dianggap tidak atau kurang bermutu seperti perbedaan *furuqiyah* (khilafiyah) dan persoalan politik. Namun begitu Jemaah Tabligh sangat menghindari penggunaan media massa dalam aktivitas dakwahnya, baik dalam bentuk media tulis (cetak) maupun elektronik.

Jemaah Tabligh merupakan gerakan yang berpijak pada penyampaian (tabligh) secara berjemaah dengan materi tentang keutamaan ajaran Islam kepada setiap orang yang ditemuinya. Meskipun sasaran utamanya adalah umat Islam, ini tidak berarti bahwa mereka mengabaikan urgensi dakwah terhadap Non-Muslim. Sebab dalam keyakinannya, hal itu juga sangat penting setelah terlebih dahulu membenahi diri sendiri (internal Muslim).[5] Tidak sampai di situ, didapati beberapa konsep, pokok pokok ajaran dan istilah istilah yang sangat identik dengan komunitas ini seperti bahwa terma *jemaah* yang tidak sekadar bermakna

[5] Lihat adab dan pokok ajaran Jemaah Tabligh dalam karya Maulana Muhammad Yusuf Alkadnahlawy, *Sifat Sahabat dan Amalan Nurani* (Bandung: Pustaka Ramadhan, t.th).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perkumpulan, namun istilah ini mengandung ciri utama yaitu sekelompok orang yang mempunyai tujuan yang satu, kerja, semangat, hati dan kasih sayang.[6]

Adapun "tabligh" merupakan aktivitas mereka dalam menyebarkan ajaran agama (Islam). Jadi Jemaah Tabligh berarti kumpulan orang-orang yang melakukan tabligh atau bertabligh dan dilakukan secara berjamaah. Hal demikian juga dilakukan oleh kelompok dakwah semisal (Jemaah Tabligh) seperti didapati di Masjid Fatimah Tangkerang Barat, Pekanbaru. Sebuah komunitas dakwah yang dipimpin oleh Haji Zamzami dan sudah ada sejak tahun 1980 dengan beranggotakan Tiga puluh enam ribu orang se-Riau di mana jumlah anggota aktifnya hingga saat ini berkisar Dua puluh ribu orang. Sebagaimana Jemaah Tabligh di sejumlah daerah lainnya, komunitas ini memiliki sejumlah agenda rutin berupa dakwah, *khuruj* dan *halaqah* yang dilaksanakan di setiap minggunya.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan dalam memahami judul penelitian "Eksistensi *Khuruj*dalam Dakwah Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah Tangkerang Barat Pekanbaru", maka peneliti akan memberikan beberapa penjelasan sebagai berikut:

a. Eksistensi

Eksistensi berarti keberadaan, keadaan, adanya sebagaimana terdapat pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).[7] Berdasarkan keterangan ini, maka yang dimaksud dengan eksistensi adalah suatu keberadaan atau kegiatan yang usahanya masih ada dari dulu hingga sekarang dan masih diterima oleh lingkungan masyarakat.

Keterangan di atas sejalan dengan terma yang digunakan Edmund Husserl dalam tulisan tulisannya, *Dasein*. Baginya eksistensi tidak diberikan, berbeda pengertian maupun terbatas untuk lingkungan kepribadian makhluk. Eksistensi yang bagi Aristoteles adalah lawan

---

[6] Husen Usman Kambayang, *Usaha Dakwah dan Tabligh* (Bandung: Pustaka Rahadha, 2005), hlm. 10.

[7] Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia, 2003), hlm,132.

(*opposite*) dari esensi, bagi Husserl sifatnya lebih terbatas dan merupakan gambaran keberadaan individu.[8] Karenanya dalam penelitian ini, eksistensi dimaksud berupa interaksi para pelaku *khuruj* terhadap realitas di sekitarnya.

b. Khuruj

Khuruj secara bahasa berasal dari Bahasa Arab yakni *kharaja* yang berarti keluar. Adapun secara istilah bermakna keluar untuk mensyiarkan dakwah Islam, berasal dari ajaran Nabi Muhammad s.a.w., yang disampaikan dari rumah ke rumah, masjid ke masjid, sudut ke sudut, kota ke kota dan seterusnya.

c. Jemaah Tabligh

Suatu kelompok sosial yang memiliki kepercayaan kepada satu aliran yang mereka anggap benar di dalam suatu perkumpulan. Sehingga mereka saling berinteraksi antara satu sama lainnya di lingkungan tertentu. Mereka melakukan ibadah secara bersama dan dengan tujuan yang sama untuk mencapai kesempurnaan hidup, lahir maupun batin.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Seiring dengan derasnya arus modernisasi dan teknologi yang kian tidak terbendung semakin hari, akan sangat banyak munculnya persoalan terkait dengan eksistensi *khuruj* Jemaah Tabligh yang masih berstatus minoritas di Tangkerang Barat ini. Adapun diantaranya adalah:

a. Bagaimana pengaruh Jemaah Tabligh pada masyarakat sekitar?;
b. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar terhadap eksistensi *khuruj* Jemaah Tabligh?;
c. Bagaimana cara mereka bersosialisasi terhadap masyarakat sekitar?; dan,

[8] Dagobert D. Runes (ed.), *The Dictionary of Philosophy* (New York, USA: Philosophical Library, t.th), hlm. 102.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bagaimana pengaruh sosialisasi Jemaah Tabligh yang melakukan *khuruj* kepada masyarakat sekitar?.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang dikaji didalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan pada masalah penelitian eksistensi *khuruj* dalam kegiatan dakwah Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah, Kelurahan Tangkerang Barat Kota Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Bagi setiap penulisan ilmiah, perumusan masalah menjadi dasar pijakan yang sangat penting untuk memberikan arah agar tidak terjadi tumpang tindih sewaktu menelitidan demi memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Bagaimana kegiatan *khuruj* dalam gerakan dakwah Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah, Tangkerang Barat, Kota Pekanbaru?.
b. Sejauhmana eksistensi *khuruj* dalam kegiatan dakwah Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah, Tangkerang Barat, Kota Pekanbaru?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ialah :
   a. Mengetahui berbagai aktivitas *khuruj* dalam gerakan dakwah Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah, Tangkerang Barat, Kota Pekanbaru.
   b. Menganalisis eksistensi *khuruj* dan implikasinya terhadap keimanan anggota Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah, Tangkerang Barat, Kota Pekanbaru.

2. Manfaat penelitian ini adalah:
   a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi keagamaan kepada masyarakat dan khususnya mahasiswa tentang pentingnya eksistensi *khuruj* dalam kegiatan dakwah pada Jemaah Tabligh ini.
   b. Menambah khazanah intelektual dibidang keagamaan dan sekaligus menambah *literature literature* studi Aqidah dan Filsafat Islam, khususnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN Suska Riau, juga sebagai bahan bandingan dalam penelitian para ahli yang ingin meneliti masalah ini.

c. Memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program Strata 1(S1) di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakuktas Ushuluddin, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Konsep dan Metode Jemaah Tabligh

1.1 Pengertian Jemaah Tabligh

Kata Jemaah Tabligh yang berasal dari Bahasa Arab "Jemaah" dan "Tabligh", bermakna "kelompok, perkumpulan" dan "penyampai". Karenanya pengertian dari sebutan ini yaitu orang yang menyampaikan sebuah corak pemahaman keagamaan sehingga membentuk kelompok (baca; jemaah) yang menjadi penyebar kebaikan kepada orang lain.[9]

Sebagaimana kelompok keagamaan (Islam) lainnya, Jemaah Tabligh meyakini bahwa gerak dakwah yang mereka lakukan tidak lain adalah dalam rangka berupaya membawa kembali (masyarakat Muslim) kepada Islam yang murni. Ini karena aktivitas dakwah mereka tidak sekadar ditujukan kepada kelompok mereka sendiri. Adapun tujuan utama *harakah*-nya ialah membangkitkan jiwa spiritual dalam diri tiap-tiap pribadi Muslim, baik secara individu maupun dalam skala kehidupan bersama (sosial). Meskipun tidak dapat dinafikan bila keberadaannya menuai pro dan kontra, baik sekadar umpatan lisan seperti menyatakannya sebagai kelompok sesat atau bahkan sampai pada tindakan "persekusi", namun nyatanya pertumbuhannya cukup pesat di Indonesia bahkan lintas elemen dan profesi.[10]

Prinsip itu pula yang sekiranya dipegangi oleh para anggota Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah, Kelurahan Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru sekalipun dengan realita

[9] Nurdin, "Reaksi Sosial Terhadap Pelaksanaan *Khuruj Fisabilillah* dalam Gerakan Jemaah Tabligh di Kabupaten Gowa", hlm. 48.

[10] Ragam elemen profesi ini misalnya bahwa ada di antara mereka yang berlatar belakang akademisi, pengusaha, mahasiswa, masyarakat desa dan masyarakat kota (urban). Uswatun Hasanah, "Jama'ah Tabligh I (Sejarah dan Perkembangan)", *Jurnal El Afkar*, Vol. 6, No. 1 Januari-Juni 2017, hlm. 1.

yang tidak sepenuhnya sama. Selanjutnya, Jemaah Tabligh merupakan sekelompok masyarakat Muslim yang giat melakukan gerakan dakwah masjid. Mereka bergerak menyeru dan mempengaruhi masyarakat masjid untuk secara kontinyu memakmurkannya. Menurut Cucu, berdasarkan hasil pengamatannya kelompok ini dipandang lebih tampak memiliki kesungguhan dalam gerakan dakwah masjidnya sehingga mereka siap membiayai dakwahnya sekalipun itu keluar dari kantong pribadi. Rela meninggalkan keluarga sementara waktu, juga pekerjaannya untuk kemudian diganti dengan ber-*khuruj*.[11]

1.2 Metode Jemaah Tabligh

Jemaah Tabligh menyebarkan seruan kebaikan agama (dakwah) dengan cara berjalan dari sudut rumah, lorong, kota, desa hingga negara. Mereka menyebutnya *khuruj*. Sebuah kenyataan tidak terbantah bahwa dengan melakukan metode dakwah berjalan (*khuruj*) dari Jemaah Tabligh inilah akan cepat menyebar luas syiar Islam, sehingga aliran dakwah ini menjadi pemuncak nomor satu di dunia dan menjadi aliran dakwah dengan jumlah paling banyak pengikutnya.[12]

Kegiatan safari dakwah yang dilakukan Jemaah Tabligh biasanya dilakukan pada waktu tertentu dengan masa tertentu ini pulalah yang mereka namakan *khuruj fi sabilillah*. Bagi mereka dengan melakukannya setidaknya berarti telah mengorbankan waktu, pikiran, tenaga bahkan hartanya untuk kepentingan agama.[13] Menariknya, demi suksesnya dakwah yang dijalankan Jemaah Tabligh memiliki peta dakwah tersendiri. Satu dengan lain begitu erat kaitannya, kemudian menjadikan dakwah

[11] Cucu, "Budaya *Khuruj* Jamaah Tabligh: Dialektika Antropologis Dakwah Islam", *Khatulistiwa: Jurnal of Islamic Studies*, Vol. 7, No. 1 2017, hlm. 2.

[12] Nurdin, "Reaksi Sosial Terhadap Pelaksanaan *Khuruj Fisabilillah* dalam Gerakan Jemaah Tabligh di Kabupaten Gowa", hlm. 48.

[13] Purwanto, "Methode Dakwah Jama'ah Tabligh (Studi atas Methode Dakwah Jamaah Tabligh di Lingkungan Pondok Pesantren Al Fatah, Temboro, Karas, Magetan)", *Skripsi S1 IAIN Ponorogo*. Hlm. 38 Tahun 2017.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih mudah dilakukan bila mampu mensinergikan semua komponen yang ada. Adapun peta dakwah dimaksud dimulai dari kalangan (1) Ulama, (2) *Umara*, (3) *Karkun* atau da'i,[14] (4) Orang yang belum shalat, (5) Anak anak yang belum baligh, (6) Pemuda dan pelajar, serta (7) *Fuqara* dan *masakin*.[15]

Selain memetakan strategi dan objek dakwah keluar (*khuruj*) nya, mereka membagi metode dakwah ke dalam tiga pola. *Pertama* adalah dengan cara mempraktikkan langsung pada dirinya. Bentuk seruan kebaikan (baca; dakwah) yang bisa diaplikasikan lewat metode ini semisal shalat, berzikir, berdo'a, berpakaian, makan dan minum, bergaul, belajar dan lain sebagainya. Adapun cara kedua adalah dengan memberikan nasehat-nasehat yang baik kepada *mad'u* (mereka yang dikunjungi saat *jaulah*) dengan menceritakan sifat-sifat dan perjuangan para sahabat dan Rasul s.a.w. Sementara cara (metode) yang terakhir yakni berdiskusi dengan para *mad'u* guna meyakinkan mereka tentang pentingnya berjuang untuk agama (Islam) ini lewat keikutsertaan dalam kegiatan *khuruj fi sabilillah*.[16]

Jika diperhatikan secara seksama, klasifikasi metode dakwah yang dilakukan Jemaah Tabligh di atas tidak lain merupakan aktualisasi dari pemahaman terhadap ayat ke 125, Surah ke-16 (Al Nahl) dalam Al-Qur'an (yang secara berurutan) yakni dakwah (1) *bi al-mau'izah al-hasanah*, (2) *bi al-hikmah*, *wa* (3) *jadilhum bi allati hiya ahsan*.

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ
أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

[14] Adalah mereka yang pernah ikut bergabung dengan usaha dakwah Jemaah Tabligh atau pernah ikut *khuruj fi sabilillah*.

[15] Purwanto, "Methode Dakwah Jama'ah Tabligh…", hlm. 48-51.

[16] *Ibid*., hlm 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Artinya: "*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*".[17]

Bila diperhatikan lebih jauh, tampak Jemaah Tabligh berupaya mengartikulasikan dakwah sesuai dengan tuntunan dan visi Qurani. Bahwa seruan kebaikan (dakwah) itu mesti juga dilakukan dengan cara-cara terbaik (*ihsan*). Berdakwah itu mengajak, bukan mengejek; membina, bukan menghina; merangkul, bukan memukul. Kemudian, bila mengikuti analisis Ustad Albasir dalam penelitiannya, agaknya sekalipun metode pembelajaran mereka tradisional sifatnya, namun serangkaian kegiatan *khuruj* berupa musyawarah, *jaulah*, *khidmat* dan lainnya mampu menghidupkan suasana.[18] Ringkasnya, sinergitas antara penyampaian (lisan) dan pelaksanaan (aplikasi) di lapangan menjadi faktor kesuksesan dari "agenda dakwah" itu sendiri.

1.3 *I'tiqad* Jemaah Tabligh

Jemaah Tabligh dikenal masyarakat hampir seluruh penjuru dunia karena intensitas kegiatan dakwahnya di mana dari aktivitas inilah sebenarnya penyebutan nama bagi komunitas dakwah ini disematkan. Meskipun demikian, ada pula sebagian kalangan yang menyebutnya dengan istilah "kelompok dakwah masjid". Hal ini karena kegiatan dakwah mereka selalu dilakukan di masjid-masjid. Selain itu, ada juga yang memanggilnya dengan sebutan "*Jemaah Khuruj*" di mana "*Khuruj fi sabilillah*" merupakan *tagline* agenda dakwah mereka.[19]

---

[17] Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya* (Semarang: CV. Toha Putra, t.th), hlm. 224.

[18] Ustad Al Basir, "Pembelajaran PAI dalam *Khuruj* Gerakan Jamaah Tabligh (Studi terhadap Pengikut Jama'ah Tabligh di Masjid As-Sholeh, Garongan Wonokerto, Turi, Sleman)", *Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Hlm. 70 Tahun 2018.

[19] Cucu, "Budaya *Khuruj* Jamaah Tabligh: Dialektika Antropologis Dakwah Islam", hlm. 5-6.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kehadiran mereka di sepanjang masa, dari masjid ke masjid, dari surau ke surau dan dari satu daerah ke daerah dan wilayah lainnya memperlihatkan kesungguhan dalam berdakwah. Terlebih bila hal itu dilakukan secara berkelanjutan (terus menerus). Realitas ini pula yang sekiranya membuat anggapan bahwa sebagian besar anggota Jemaah Tabligh memiliki keyakinan bila dakwah merupakan sebuah kewajiban bisa diterima. Bahkan level kewajiban itu setara dengan pelaksaan shalat lima waktu. Lebih jauh, dakwah menurut mereka bukan saja dimaksudkan bagi laki laki tetapi juga perempuan yang menurut Cucu dalam penelitiannya bahwa sikap demikian setidaknya dimotori oleh pemahaman terhadap sejumlah ayat Al-Qur'an.[20]

يَّاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا هَلْ اَدُلُّكُمْ عَلٰى تِجَا رَةٍ تُنْجِيْكُمْ مِّنْ عَذَابٍ اَلِيْمٍ (١٠)
تُؤْمِنُوْنَ بِا للهِ وَرُسُوْلِهٖ وَتُجَا هِدُوْنَ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ بِاَمْوَا لِكُمْ وَاَنْفُسِكُمْ ذٰ لِكُمْ
خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ (١١)

Artinya: "*Hai orang orang yang beriman, sukakah kamu Aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih?. (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagi kamu jika kamu mengetahuinya*" (QS. Ash Shaff [61]:10-11).[21]

Dan juga,

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْ مُرُوْنَ بِا لْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَاُولٰئِكَ هُوُ الْمُفْلِحُوْنَ (١٠٤)

Artinya: "*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah*

[20] *Ibid*., hlm. 6.

[21] Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*, hlm. 441.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang orang yang beruntung" (QS. Ali 'Imran [3]:104).[22]

Penafsiran yang diberikan Muhammad Quraish Shihab dipandang tidak jauh berbeda dengan Imam Jalaludin al-Suyuthi sewaktu memberikan pemahaman terhadap ayat ini. Adalah jalan terbaik untuk bersatu dalam kebenaran di bawah naungan Al-Quran dan RasulNya yakni dengan menjadi umat yang menyerukan segala bentuk kebaikan dunia dan akhirat, menyerukan kewajiban mendorong manusia pada kebaikan bersama dan mencegah kejahatan (*al-amr bi al-ma'ruf wa al-nahy 'an al-munkar*). Kalaulah tidak semua anggota masyarakat dapat melaksanakan fungsi dakwah, maka *hendaklah ada di antara kamu* wahai orang yang beriman kelompok yang pandangan mengarah kepadanya untuk diteladani dan didengar nasehatnya.[23] Pada konteks inilah agaknya *i'tiqad* Jemaah Tabligh itu dimaknai.

Selain itu dalam pelaksanaan dakwah keluar (*khuruj*) nya, terdapat target usaha dakwah yang merupakan garis besar perjuangan dari dakwah itu sendiri yakni (1) Bagaimana keyakinan Nabi Muhammad s.a.w., menjadi keyakinan umat; (2) Kerisauan Nabi Muhammad s.a.w., menjadi kerisauan umat; (3) Maksud dan tujuan Nabi Muhammad s.a.w., menjadi maksud dan tujuan umat; (4) Kecintaan Nabi Muhammad s.a.w., menjadi kecintaan umat; dan, (5) Tertib hidup Nabi Muhammad s.a.w., menjadi tertib hidup umat. Tidak sampai di situ, bahwa demi suksesnya dakwah yang hendak dijalani maka setiap orang yang hendak ber-*khuruj* mesti memperbaiki niat dan menanamkan keyakinan bahwa (1) niat *islah* (memperbaiki) diri sendiri dalam sendi-sendi kehidupannya, (2) memahami bila dakwah ini adalah dakwah Nabi Muhammad s.a.w., dan menjadi maksud hidup, (3)

[22] *Ibid*., hlm. 50.

[23] Husnel Anwar, dkk, "Konsep Khuruj fi Sabilillah Jamaah Tabligh Mesjid Hidayatul Islamiyah Jalan Gajah Ditinjau dari Perspektif Alquran", *Al-'Ijaz: Jurnal Kewahyuan Islam*, Vol. 6, No. 1 Januari-Juni 2020, hlm. 83.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memikirkan umat seluruh alam, dan (4) niat untuk mencari ridha Allah SWT semata.[24]

Lebih jauh, Syeikh Muhammad Ilyas yang merupakan salah seorang pemuka gerakan dakwah ini bahkan menerapkan enam prinsip dengan memuat enam materi sebagai pedoman inti *khuruj fi sabilillah*.[25]

a. Mewujudkan Hakikat Syahadat

   Yakni dengan beribadah kepada Allah Yang Maha Esa sesuai dengan apa yang dibawa oleh Rasul s.a.w., yang berupa amalan amalan ibadah, berbagai macam ketaatan dan tertib.

b. Shalat *Khusyu'* dan *Khudhu'*

   Melaksanakan shalat dengan cara menyempurnakan rukun rukunnya dengan wajib wajibnya. Kekhusyukan sangat ditekankan agar dapat menjadi pencegah perbuatan munkar dan keji. Mereka yang melakukan perbuatan tersebut adalah akibat dari ketiadaan *khusyu'* dan *khudhu'*.

c. Ilmu yang Disertai dengan Zikir

   Bermakna mempelajari ilmu yang diperlukan dan setelahnya mengamalkan. Beramal dengan ilmu adalah zikir, sedangkan beramal tanpa ilmu adalah penyimpangan dan kelengahan.

d. Memuliakan Saudara sesama Iman (Muslim)

   Maksudnya adalah mengembalikan harga diri saudara Muslim yang telah hilang sejak lama di mana hingga sekarang masih menjadi musuh bagi sesamanya. Ia tega memukul badan saudaranya, menyesakkan nafasnya, merampas hartanya dan menjatuhkan kehormatannya. Ia menzinahi ibunya, saudaranya dan bibinya.

---

[24] Purwanto, "Methode Dakwah Jama'ah Tabligh…", hlm. 39-40.

[25] Ustad Al Basir, "Pembelajaran PAI dalam *Khuruj* Gerakan Jamaah Tabligh (Studi Terhadap Pengikut Jama'ah Tabligh di Masjid As-Sholeh, Garongan Wonokerto, Turi, Sleman)", *Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, hlm. 26-28.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inilah yang terjadi di Negeri Muslim. Memuliakan berarti menghormatinya dan mengangkat harga dirinya dengan cara memberikan kebaikan kepadanya sesuai dengan kemampuannya sebagai manusia. Kaum Muslimin telah benar benar kehilangan kehormatan ini semenjak lama, kecuali yang masih tersisa sedikit sekali dan inipun sangat jarang. Sesuatu yang jarang tidak layak untuk diperhitungkan.

e. Mengoreksi Niat

Seorang Muslim hendaknya meniatkan seluruh amal yang dikerjakannya untuk memperoleh ridha Allah SWT. Itulah keikhlasan yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan ditegaskan oleh Sunnah Rasulullah s.a.w.

f. *Dakwah ila Allah* dan Keluar di Jalan Allah

Dakwah ila Allah adalah mengajak manusia agar beriman kepada Allah dan beramal dengan menaati Allah dan RasulNya yang perintah-perintahNya tertera dengan jelas dalam Al-Qur'an dan al-Sunnah agar seorang hamba menjadi sempurna dan bahagia dunia serta akhirat.

2. Geliat Keagamaan Masyarakat Urban

Islam masa kini, perlu melampaui pernyataan-pernyataan yang steril (bersih) dan seringkali berbahaya tentang jihad untuk pada saat yang sama mengintegrasikan keuntungan-keuntungan modernitas yang positif. Misalnya kesempatan-kesempatan baru bagi emansipasi politik, ekonomi, sosial dan budaya yang dibuka lebar lewat keran globalisasi. Globalisasi sendiri diyakini telah memunculkan seorang pemimpin yang kharismatik, seorang pengganti "modern" dari Imam Mahdi kuno atau ia menuntut kepatuhan kepada perintah Tuhan untuk menghilangkan "Fir'aun-Fir'aun" yang membuat kekacauan dan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerusakan di muka bumi dengan perang suci yang adil (jihad).[26] Sebuah upaya untuk membawa dunia kepada cita-cita idealnya.

Sejalan dengan kenyataan di atas, menggeliatnya gerakan keagamaaan masyarakat urban juga menjadi di antara fenomena menarik yang menjadi tema diskursus akademik beberapa tahun belakangan ini. Itu karena, bagaimanapun, spritualisme tidak akan pernah mati. Bukan hanya karena ia terus diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya yang memegang erat tradisi ini,[27] melainkan juga muncul pusat-pusat aktivitas keagamaan yang bahkan sama sekali berbeda. Satu bentuk gerakan spiritualitas dimaksud adalah *urban sufism*.

2.1 Pengertian *Urban Sufism*

Terma "*Urban Sufism*" menjadi populer setelah Julie D. Howell menggunakannya di dalam kajian antropologi tentang gerakan sufisme yang secara merata didapati di area perkotaan di Indonesia. Sejarah "*Urban Sufism*" sendiri menurut Farid Mustofa dapat ditelusuri lewat pikiran-pikiran Hamka di dalam bukunya "*Tasauf Modern*" tahun 1939. Ini menjadi semakin kentara manakala Hamka begitu memberi penekanan tentang pentingnya menghargai nilai-nilai substantif dari sufisme (tasawuf) dengan tanpa harus terikat pada lembaga-lembaga tarekat.[28]

Layaknya penganut ajaran tasawuf, tujuan dari "*Urban Sufism*" adalah menyediakan jalan bagi pemenuhan kebutuhan seseorang akan percikan spiritualitas dari Sang Pencipta, Allah SWT. Ini karena, sebagaimana faktor kemunculannya yakni disebabkan kejenuhan masyarakat perkotaan dengan keberlimpahan materialistik yang pada

---

[26] Lihat hasil penelitian Lilis Andarwati, "Sufisme Perkotaan dan Pedesaan di Era Modernisasi dan Sekularisasi," *Jurnal Universum*, Vol.10, No. 01 Januari 2016, hlm. 44.

[27] Muhammad Anis, "Spiritualitas di Tengah Modernitas Perkotaan", *Jurnal Bayan*, Vol. 2, No. 4, 2013, hlm. 1-2.

[28] Farid Mustofa, "*Urban Sufism: The New Spirituality of Urban Communities in Indonesia*", *Jurnal Filsafat*, Vol. 22, No. 3 Desember 2012, hlm. 223.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

gilirannya tidak mendapati ketenteraman hati. Oleh karenanya, tujuan utama masyarakat di kawasan perkotaan mengikuti kegiatan dan gerakan tasawuf adalah demi mendapatkan ketenangan dalam kehidupan.[29]

Lebih jauh, "*Urban Sufisme*" seolah menjadi bukti tersendiri bagaimana ajaran-ajaran mulia tasawuf kini tengah mendapatkan perhatian yang serius. Jika sebelumnya tasawuf dipandang sebagai gejala keagamaan masyarakat pedesaan, sekarang justru mampu menembus jantung kehidupan masyarakat perkotaan (urban).[30]

2.2 Urgensi Keberadaan "Sufisme Urban"

Realitas seperti itulah yang sekarang dengan terang dapat ditemukan dalam kehidupan masyarakat perkotaan, yang terus memberi jaminan kepada kelompok-kelompok kecil Islam dari kebebasan-kebebasan dan kenyamanan-kenyamanan yang dijanjikan kepada kelompok-kelompok khusus yang terbatas. Sebuah harapan yang bercampur dengan pengharapan tradisional akan keselamatan pribadi, kemungkinan mencapai kejayaan moral dalam pertemuan yang intim dengan Tuhannya yang Maha Adil dan Pengasih. Kemudian pakaian kuno tradisi Arab telah dipakainya dalam berdakwah dan melakukan ibadah sehari-hari. Bahkan mereka menganggap dirinya pelaku sufi.[31]

Karenanya sufisme perkotaan merupakan isu menarik yang diperbincangkan kalangan akademisi dalam satu dekade ini.[32] Ari Ginanjar Agustian dalam sebuah seminarnya menyampaikan sebuah penelitian terbaru secara hakiki, bahwa mereka masih mempelajari tulisan-tulisan

---

[29] Hatim Badu Pukuna dan Momy A. Hunowu, "Pesona Sufistik di Perkotaan (Studi Perguruan Tenaga Dalam Prana Sakti Gorontalo)", *FARABI: Jurnal Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat dan Dakwah*, Vol. 16, No. 1 Juni 2019, hlm. 34-36.

[30] *Ibid*., hlm. 36.

[31] Lihat hasil penelitian Lilis Andarwati, "Sufisme Perkotaan dan Pedesaan di Era Modernisasi dan Sekularisasi", hlm. 45.

[32] Rubaidi, "Reorientasi Ideologi *Urban Sufism* di Indonesia terhadap Relasi Guru dan Murid dalam Tradisi Generik Sufisme pada Majelis Shalawat Muhammad di Surabaya", *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, Vol. 5, No. 2 Desember 2015, hlm. 294.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sejarah masa lalu dan masa kini seperti ushuluddin, ushul fiqh, sirah nabawi dan lain sebagainya. Mereka mempelajarinya hanya sebatas pengetahuan dan belum menyentuh ranah aplikasi perwujudan isi teori tulisan-tulisan tersebut. Indikasi tugasnya semata-mata hanya beribadah kepada Tuhannya saja, bukan karena yang lain. Hal ini seperti terdapat pada sebuah Firman Allah SWT.

اِنَّ صَلاَ تِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لله رَبِّ اْلعَلَمِيْنَ (١٦٢)

Artinya: *"Katakanlah: "Sesungguhnya shalatku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam"*(QS. Al An'am [6]:162).[33]

Berdasarkan pemaparan di atas, cukup jelas bila orientasi yang dikehendaki oleh gerakan "Sufisme Perkotaan" merupakan satu bentuk ikhtiar dalam membumikan seruan kebaikan agama. Gelora modernisasi dan globalisasi yang tidak sedikit menggerus tatanan keyakinan dan moralitas, membuat sebagian masyarakat perkotaan menjadi sadar akan perlunya benteng keimanan yang dapat menyelamatkan mereka dari kesia-siaan. Pada konteks inilah kedekatan diri dengan Allah SWT, pemilik langit dan bumi menjadi sebuah keharusan yang pasti. Sebab bagi mereka, hanya dengan senantiasa berada di jalanNya keselamatan di dunia dan di akhirat menjadi mungkin didapatkan.

Argumen di atas diperkuat dengan pandangan yang disampaikan Komaruddin Hidayat tentang mengapa kemudian gerakan kesufian (sufisme) kian berkembang di kawasan perkotaan. Pertama bahwa sufisme diminati karena menjadi sarana pencarian makna hidup. *Kedua*, sufisme menjadi sarana pergulatan dan pencerahan intelektual. *Ketiga*, sufisme sebagai sarana terapi psikologis dan terakhir, sufisme sebagai

[33] Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*, hlm. 119.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana untuk mengikuti tren dan perkembangan wacana keagamaan.[34] Berdasarkan penjelasan ini, dapat dimaklumi juga mengapa Jemaah Tabligh di Kota Pekanbaru cukup signifikan pertumbuhan jumlah anggotanya.[35]

2.3 Jemaah Tabligh dan Sufisme Urban

Setelah menyimak dengan seksama tentang geliat keagamaan masyarakat perkotaan khususnya dalam bentuk "*Urban Sufism*", terlihat adanya beberapa kesamaan signifikan dengan dakwah gerakan Jemaah Tabligh.

Serangkaian indikator "*Urban Sufism*" di atas juga bisa ditemukan pada gerak langkah dakwah Jema'ah Tabligh di Masjid Fatimah, Kelurahan Tangkerang Barat, Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Manifestasi nilai-nilai kesufian (tasawuf) itu, sebagaimana dikemukakan Luluk Muashomah[36] dan Budimansyah berupa kesederhanaan pakaian (*wara'*) dan cara hidup (*zuhud*) sebagaimana Rasul s.a.w., yang tidur di atas tikar hingga pipinya berbekas dan Khalifah Umar ra., yang harus terlambat ke masjid akibat menanti kering kainnya.[37] Pun begitu dengan keseriusan mereka dalam "menghidupkan" masjid-masjid, cukup mirip dengan kebiasaan para Shahabat Nabi s.a.w., di teras (*suffah*) Masjid Nabawi untuk kemudian menjadi di antara asal-usul istilah tasawuf itu sendiri.

---

[34] Muhammad Anis, "Spiritualitas di Tengah Modernitas Perkotaan", hlm. 2.

[35] Mhd. Afdhalul Iman, "Konstruksi Makna *Khuruj fi Sabilillah* bagi Anggota Jamaah Tabligh di Kota Pekanbaru", *JOM FISIP*, Vol. 4, No. 1 Februari 2017, hlm. 2.

[36] Luluk Muashomah, "Nilai-nilai Sufisme bagi Jamaah Tabligh (Studi tentang Perubahan Sosial bagi Jamaah Tabligh di Kecamatan Ngrambe)", *Jurnal al-Mabsut*, Vol. 14, No. 1 Maret 2020, hlm. 66.

[37] Meutia Farida, "Perkembangan Pemikiran Tasawuf dan Implementasinya di Era Modern", *Jurnal Substantia*, Vol. 12, No. 1 April 2011, hlm, 107.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemudian dalam hal pembinaan moralitas, baik *salik* (pelaku *suluk*; tarekat; tasawuf) maupun para anggota Jemaah Tabligh[38] memberikan perhatian yang besar akan hal ini. Bahwa di antara misi utama *khuruj* adalah membentuk pribadi-pribadi dengan akhlak terpuji. Budimansyah bahkan dengan terang menyebut jika perkumpulan agama ini banyak dipengaruhi ajaran tasawuf dan tarekat, seperti Tarekat Jusytiyyah di India. Tidak sampai di situ, terdapat beberapa amalan yang juga didapati pada praktek tasawuf seperti (1) melakukan *bai'at* kepada syaikhnya, (2) meyakini tasawuf sebagai jalan terdekat mewujudkan rasa manisnya iman, dan (3) senantiasa menyebut nama-nama tokoh tasawuf seperti Abdul Qadir Jailani, Suhrawardi, Abu Mansur al-Maturidi dan Jalaluddin al-Rumi.[39]

Demikian pula dengan Allah SWT sebagai satu satunya tujuan dalam serangkaian praktik nilai tasawuf, hal ini juga menjadi motif utama dari pelaksanaan *khuruj fi sabilillah a la* Jemaah Tabligh. Jika ragam fenomena "*Urban Sufism*" dibagi menjadi dua bentuk oleh Farid Mustofa,[40] yaitu "Majelis Zikir" dan "*Shalat Khusyuk Training*" seperti yang (secara berurutan) diinisiasi oleh Ustaz Arifin Ilham tahun 1997 dan Ustaz Abu Sangkan maka yang demikian itu justru masuk dalam daftar agenda utama pelaksanaan *khuruj*.

B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Setelah melakukan tinjauan pustaka, beberapa penelitian yang sekiranya relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi dengan judul "Kegiatan *Khuruj* dan Dinamika Keluarga Jama'ah Tabligh (Studi pada Anggota Jamaah Tabligh dan Keluarga di Masjid Jami' Al

[38] Budimansyah, "Gerakan Islam Jama'ah Tabligh dalam Tinjauan *Maqashid al-Din*", *Jurnal Al-'Adalah*, Vol. Vol. 10, No. 3 Januari 2012, hlm. 264.

[39] *Ibid*., hlm. 266.

[40] Farid Mustofa, "*Urban Sufism: The New Spirituality of Urban Communities in Indonesia*", hlm. 224-225.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Ittihad Jalan Kaliurang Km. 5, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)" pada Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berangkat dari kehendak mengetahui dinamika keluarga yang ditinggal *khuruj*, lewat penelitiannya tahun 2014 ini Ibnu Satyahadi mengemukakan bahwa tidak terjadi problematika yang berarti atas kebutuhan ekonomi atau juga disfungsi keluarga sebagai lembaga pendidikan utama. Meski begitu, Ibnu menemukan adanya semacam kejanggalan respon masyarakat sekitar seperti dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga yang ditinggal *khuruj* dan menurutnya lebih kepada motif "rasa kasihan".[41]

2. Jurnal oleh Umdatul Hasanah dengan judul "*Keberadaan Kelompok Jemaah Tabligh dan Reaksi Masyarakat*" pada tahun 2014, mengemukakan bahwa Jemaah Tabligh merupakan komunitas kumpulan jemaah yang melakukan aktivitas tabligh dengan berpandukan pada kitab *Fadhail al-A'mal*, *Khuruj* dan *Khillah* yang merupakan tradisi dakwah mereka.
3. "Tinjauan Hukum Islam terhadap *Khuruj* yang Dilakukan Suami Tanpa Kerelaan Isteri (Studi Kasus di Kelurahan Wonoplumbon Kecamatan Mijen Kota Semarang)", Skripsi tahun 2015 oleh Rois. Sebagaimana judulnya, penelitian mahasiswa Ahwa al-Syakhshiyyah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Walisongo Semarang ini mendapati adanya para isteri yang tidak rela dengan kepergian dakwah (*khuruj*) suaminya. Sebab menurut Rois, ada hal-hal penting yang lebih harus menjadi perhatian utama seperti sikap saling pengertian dan pemenuhan hak serta kewajiban.
4. Skripsi oleh Hamdan Umar,mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya berjudul "*Komunitas Jemaah Tabligh di Kalangan Mahasiswa Surabaya (1990-2015)*". Menggunakan metode sejarah dengan pendekatan sosio-historis[42] dan berfokus

---

[41] Ibnu Satyahadi, "Kegiatan *Khuruj* dan Dinamika Keluarga Jama'ah Tabligh (Studi pada Anggota Jamaah Tabligh dan Keluarga di Masjid Jami' Al Ittihad Jalan Kaliurang Km. 5, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)", *Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Hlm. 103, 106 dan 110 Tahun 2014.

[42] Hamdan Umar, "Komunitas Jemaah Tabligh di Kalangan Mahasiswa Surabaya (1990-2015)", *Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. Hlm. 25 Tahun 2016.

pada upaya mengetahui sejarah masuk Jemaah Tabligh di kalangan mahasiswa Surabaya serta perkembangannya, penelitian tahun 2016 ini mendapati bahwa 1983 sebagai tahun kemunculan Jemaah Tabligh utamanya di Kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Sekalipun mengalami perkembangan signifikan di masa-masa awal, namun beberapa tahun belakangan terjadi penurunan intensitasnya.

5. Skripsi oleh Nurdin, Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Jurusan Sosiologi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yang berjudul "*Reaksi Sosial Terhadap Pelaksanaan Khuruj Fi Sabilillah dalam Gerakan Jemaah Tabligh di Kabupaten Gowa*" tahun 2017. Penelitian dengan tujuan untuk mengetahui reaksi yang terjadi pada masyarakat setelah mengetahui *khuruj* yang dilakukan Jemaah Tabligh, namun pembahasan yang dilakukan hanya tentang respon yang terjadi di masyarakat saja. Karenanya hasil penelitian berupa sikap pro dan kontra yang menurutnya menjadi tantangan tersendiri bagi komunitas dakwah ini.
6. "Pembelajaran PAI dalam *Khuruj* Gerakan Jamaah Tabligh (Studi terhadap Pengikut Jama'ah Tabligh di Masjid As-Sholeh, Garongan Wonokerto, Turi, Sleman)", Skripsi oleh Ustad Albasir pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berangkat dari asumsi bahwa ragam organisasi atau gerakan keagamaan harus dimanfaatkan sebagai ruang Pendidikan Agama Islam, penelitian tahun 2018 ini menyatakan bahwa *khuruj* Jemaah Tabligh adalah satu bentuk pembelajaran PAI yang tradisional sifatnya. Namun demikian, serangkaian kegiatan dalam *khuruj* seperti musyawarah, *jaulah*, *khidmat* dan lainnya justru mampu lebih menghidupkan suasana sebab menjadikan para peserta didik berpartisipasi aktif di lapangan praktik.
7. Skripsi oleh Darmawan, "*Metode Dakwah Jama'ah Tabligh di Masjid Jamik Al Burhan Jalan Basuki Rahmat No 66 Palembang*" tahun 2019. Berangkat dari analisis bahwa Jemaah Tabligh merupakan gerakan seluruh penjuru dunia yang berdasarkan kenyataan kini perkumpulan (agama) ini menjadi usaha paling luas dan kuat pengaruh dan manfaatnya di seluruh dunia Islam,

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

penelitian mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Universitas Muhammadiyah Palembang ini menyimpulkan bila strategi dakwah Jemaah Tabligh dengan sejumlah kharakteristiknya lah yang membuat gerakan ini dapat masuk hingga ke pelosok desa.

8. Penelitian di bawah judul "Kontruksi Makna *Khuruj FiSabilillah* bagi Anggota Jamaah Tabligh di Kota Pekanbaru" oleh Mhd. Afdhalul Iman. Adapun hasil penelitian mahasiswa Jurusan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau ini bahwa pemaknaan yang diberikan oleh Jemaah Tabligh kepada *khuruj fisabilillah* merupakan bentuk dari jihad dan representasi dari pengorbanan untuk agama. Pada konteks ini tampak bahwa iman bagi Jemaah Tabligh tidak saja pengakuan lisan, tetapi juga berupa tindakan nyata termasuk dalam hal penyampaian (dakwah) ajaran Islam.

Berdasarkan tinjauan atas penelitian-penelitian tersebut, diketahui adanya kesamaan bahasan antara satu dan lainnya, baik yang berfokus pada kajian seputar realita Jemaah Tabligh maupun yang lebih khusus lagi yakni telaah mendalam mengenai metode dakwah berjalan (*khuruj*). Namun begitu, berbeda dari kajian-kajian sebelumnya, penelitian ini lebih berorientasi pada kajian atas eksistensi *khuruj* di mana tidak saja berupaya mengetahui rangkaian prosesi dan pemaknaan terhadapnya, tetapi juga menelusuri sejauhmana eksistensi *khuruj* dalam dakwah gerakan Jemaah Tabligh. Karenanya, dapat dikatakan bila penelitian ini nantinya akan melengkapi penelitian yang telah ada.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berbasis pada penelitian lapangan *(field research*) di mana sumber data yang ada dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sekunder. Disebut penelitian lapangan karena informasi atau data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi dan wawancara di lapangan.[43]

Menggunakan pendekatan normatif dan sosiologis di mana yang pertama merupakan sebuah pendekatan yang beracuan pada norma-norma (kaidah-kaidah, patokan-patokan, sastra suci agama, maupun adat istiadat kebiasaan yang berlaku), pendekatan ini digunakan untuk melihat perspektif masyarakat yang menjadi pelaku *khuruj* dalam kegiatan dakwah Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah Tangkerang Barat Pekanbaru. Sedangkan pendekatan sosiologis adalah pendekatan tentang hubungan masyarakat serta bentuk bentuk interaksi yang terjadi antar mereka. Menurut pendekatan sosiologi, dorongan, gagasan, dan lembaga agama mempengaruhi serta dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan sosial organisasi dan stratifikasi sosial.[44]

Lebih jauh, dipilihnya jenis pendekatan dimaksud adalah dalam rangka meneliti dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi *khuruj* dalam gerakan Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif-deskriptif, yakni suatu metode yang menggambarkan dan menjabarkan tentang temuan di lapangan. Selain itu, metode penelitian kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai sebuah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisa data berupa kata-kata yang bersifat lisan maupun tulisan dan segala sesuatu terkait perbuatan-perbuatan manusia. Pada pendekatan

---

[43] Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 47.

[44] *Ibid.*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kualitatif-deskriptif ini peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh.[45]

Karenanya pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun deskriptif sebagai pendekatan dalam penelitian ini berupaya menggambarkan secara rinciatas gejala, peristiwa atau kejadian tertentu[46] yang berkaitan dengan masalah penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Masjid Fatimah Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Masyarakat di sini merupakan jenis masyarakat yang terbuka terhadap ragam aliran keagamaan seperti yang dilakukan Jemaah Tabligh, sehingga diterima eksistensinya oleh warga sekitar. Atas pertimbangan inilah peneliti menganggap Masjid Fatimah Tangkerang Barat Pekanbaru sebagai lokasi yang tepat dan sesuai dengan judul penelitian. Selanjutnya, penelitian sendiri dilakukan sebanyak dua kali (terhitung sejak Desember satu kali dan Januari satu kali). Melalui proses pengumpulan data lewat observasi, wawancara dan dokumentasi bersama informan yang terdiri dari ketua dan anggota perkumpulan Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah Tangkerang Barat Kota Pekanbaru, peneliti memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian atau Informan Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka perlu ditemukan informan pokok sebab ia merupakan bahan pertimbangan utama pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Hal itu karena dalam penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi. Adapun teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti di sini adalah *purposive sample. Purposive sample* sendiri merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu yang

---

[45] Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 13.

[46] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hlm. 34.

menurut Arikunto mesti berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:[47]

a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjective*).
c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Menurut Koentjaningrat, informan pokok adalah orang yang dipandang mampu memberikan informasi secara umum dan mampu menunjuk orang lain sebagai informan pangkal yang dapat memberikan informasi lebih dalam. Adapun penentuan informan pokok adalah berdasarkan kriteria di bawah ini.[48]

a. Orang yang dapat memberikan informasi secara mendalam dan rinci tentang sistem sosial.
b. Orang yang mampu memberikan informasi secara mendalam tentang eksistensi *khuruj* dalam kegiatan dakwah Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah Tangkerang Barat Kota Pekanbaru.

Namun karena ini penelitian kualitatif, maka jumlah sampel tidak secara mutlak. Sebagian informan dari penelitian ini adalah tokoh masyarakat di Kelurahan Tangkerang Barat Kota Pekanbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Demi mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Obervasi adalah sebuah metode yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di

[47] *Ibid.*

[48] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Media Group, 2008), hlm. 121.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hakcipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mana dalam hal ini peneliti mengobservasi tentang kajian yang berkaitan dengan penelitian di Pekanbaru.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Lewat *interview* atau wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal dengan lebih dalam tentang kajian atas penelitian yang dilakukan. Teknik *interview* atau wawancara sendiri dalam suatu penelitian terdiri dari dua macam, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Terkait yang pertama, pewawancara sudah menyiapkan daftar pertanyaan sehingga proses penggalian informasi itu akan terarah dengan baik karena sebelumnya telah menyusun hal-hal penting atau garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.[49]

Sedangkan wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang bersifat bebas dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Sehingga peneliti mampu mendengarkan secara teliti dan mampu mencatat apa yang dikemukakan oleh informan secara jelas. Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan *interview* atau wawancara secara langsung kepada informan yaitu anggota Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah Tangkerang Barat Kota Pekanbaru.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses memperoleh data penelitian dalam bentuk arsip, surat-surat, catatan atau arsip lainnya.[50] Dokumen di sini berkaitan dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan atau menguatkan fakta tertentu, yakni berupa foto-foto ataupun video seputar aktivitas mereka.

---

[49] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hlm. 36.

[50] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 123.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan yang berguna untuk mereduksi data, menyajikan dan menarik sebuah kesimpulan. Reduksi data di sini berarti sebagai kegiatan pemilihan data penting dan tidak penting dari data yang telah terkumpul. Penyajian data juga diartikan sebagai upaya penyajian informasi yang tersusun di mana kesimpulan data sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang telah disajikan.[51]

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif-kualitatif dimana setelah semua data terkumpul dan diolah sedemikian rupa, maka disusunlah data tersebut untuk kemudian dianalisis secara teratur. Penelitian ini mendeskriptifkan bagaimana eksistensi *khuruj* dalam kegiatan dakwah Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah Tangkerang Barat Pekanbaru dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena yang ada dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini tersusun rapi, jelas dan teratur sehingga mudah dipahami, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang masalah, defenisi istilah, juga permasalahan penelitian yang berupa identifikasi, pembatasan dan rumusan masalah. Kemudian penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini terdiri dari pembahasan tentang kerangka teori dan tinjauan terhadap penelitian-penelitian yang dianggap relevan.

[51] *Ibid.* 174.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menguraikan tentang metode, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel atau informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta sistematika penulisan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi temuan umum dan khusus penelitian juga pembahasan yang disertai analisis secara berurutan.

BAB V : PENUTUP

Bagian terakhir ini memuat kesimpulan dan saran.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Masjid Fatimah Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru tentang eksistensi *khuruj* Jemaah Tabligh, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. K*huruj* dakwah Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dilaksanakan selama tiga (3) hari di setiap bulannya, meskipun ada juga yang per minggu. Sebagai sebuah agenda dakwah yang tertata, kegiatan *khuruj* ini melalui 4 tahapan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai dengan tahap penilaian (evaluasi). Perencanaan berisi upaya mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan hingga kesiapan fisik dan mental mereka yang hendak mengikutinya. Adapun fase selanjutnya, pengorganisasian berupa pemetaan sasaran dakwah (*mad'u*) dan penanggungjawab kegiatan. Sedangkan tahapan penilaian (evalusi) dimaksudkan untuk melihat sejauh mana kesesuaian, efektivitas dan efisiensi *khuruj* seperti pada pelaksanaan *jaulah*, *ta'lim wa ta'lum* dan *khidmat*. Antuasiasme para istri dalam menyokong gerakan dakwah ini, agaknya menjadi alasan besar mengapa kegiatan dimaksud senantiasa menggembirakan.
2. Perlu diketahui bahwa *khuruj* dakwah Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru ditiadakan pelaksanaannya selama pandemi (Covid-19). Namun demikian, agenda dakwah itu diganti dengan kegiatan pengajian pada hari Senin dan Kamis di setiap minggunya. Bila kemudian eksistensi *khuruj* disinyalir menjadi kluster penyebaran virus korona, uniknya Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah Tangkerang Barat Kota Pekanbaru justru tidak melakukannya.

3. Berat untuk mengatakan bila Jemaah Tabligh tidak berkontribusi besar bagi pembentukan mentalitas keagamaan Muslim. Hal itu karena tidak sedikitnya bukti yang bisa diajukan dalam memperkuat pendapat ini. *Pertama* bahwa sebagai sarana terapi dan perbaikan diri, eksistensi *khuruj* Jemaah Tabligh di Masjid Fatimah Tangkerang Barat Kota Pekanbaru mampu berperan serta dalam perbaikan kualitas peribadahan utamanya bagi pelaku *khuruj* itu sendiri. Begitu pula dengan tingginya intensitas mereka dalam dakwah filantropi, menjadikan nilai-nilai kebaikan agama (*ihsan*) seperti saling menghormati, saling bantu (*ta'awun*) dan menjunjung tinggi nilai persamaan sebagai kegembiraan bersama. *Khuruj* juga menjadi sarana merekatnya kebersamaan yang terbingkai dalam persaudaraan seiman. Tidak ketinggalan juga, meningkatnya keharmonisan rumah tangga sebagai kenyataan yang tercipta.

B. Saran

Sesuai hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan pada penulisan Skripsi ini, penulis tidak dapat mengabaikan fakta bahwasannya dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa persoalan yang cukup signifikan. Di antaranya penulis tidak dapat menjangkau lebih jauh pandangan mereka mengenai ekonomi, persamaan dan persaudaraan, semangat membela yang tertindas, juga pemaknaan *ta'awun*nya. Padahal, jika dipahami secara seksama nilai-nilai persamaan dan persaudaraan seiman yang mereka junjung tinggi itu bila dikonsepsikan dapat menjadi sebentuk tawaran perspektif bagi krisis persatuan yang dihadapi umat Islam dewasa ini. Demikian pula dengan pemaknaan *ta'awun* dan aktualisasi ekonomi sebagaimana tercermin pada pelaksanaan dakwah filantropi, bagi umat Islam khususnya di Indonesia yang merupakan mayoritas dapat dijadikan alternatif konsep sebut saja dengan "Ekonomi Keumatan" guna menguasai lumbung kehidupan dan penghidupan ini. Karenanya diharapkan para peneliti selanjutnya bisa memperbaiki kekurangan ini sehingga diperoleh pemahaman yang lebih utuh tentang Jemaah Tabligh dan konsepsi *khuruj*nya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Toha Putra, t.th.

Buku:

Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia, 2003.

D. Runes, Dagobert (ed.), *The Dictionary of Philosophy*, New York, USA: Philosophical Library, t.th.

Hasbi Ash-Shiddiqy, T.M., *Al-Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1998.

Usman Kambayang, Husen, *Usaha Dakwah dan Tabligh*, Bandung: Pustaka Rahadha, 2005.

Yusuf Alkadnahlawy, Maulana Muhammad, *Sifat Sahabat dan Amalan Nurani*, Bandung: Pustaka Ramadhan, t.th.

Skripsi dan Jurnal Penelitian:

Afdhalul Iman, Mhd., "Konstruksi Makna *Khuruj fi Sabilillah* bagi Anggota Jamaah Tabligh di Kota Pekanbaru", *JOM FISIP*, Vol. 4, No. 1 Februari 2017.

Al Basir, Ustad, "Pembelajaran PAI dalam *Khuruj* Gerakan Jamaah Tabligh (Studi terhadap Pengikut Jama'ah Tabligh di Masjid As-Sholeh, Garongan Wonokerto, Turi, Sleman)", *Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Tahun 2018.

Andarwati, Lilis, "Sufisme Perkotaan dan Pedesaan di Era Modernisasi dan Sekularisasi," *Jurnal Universum*, Vol.10, No.01 Januari 2016.

Anis, Muhammad, "Spiritualitas di Tengah Modernitas Perkotaan", *Jurnal Bayan*, Vol. 2, No. 4, 2013.

Anwar, Husnel, dkk, "Konsep Khuruj fi SabilillahJamaah Tabligh Mesjid Hidayatul Islamiyah Jalan Gajah Ditinjau dari Perspektif Alquran", *Al-'Ijaz: Jurnal Kewahyuan Islam*, Vol. 6, No. 1 Januari-Juni 2020.

Asry, M. Yusuf, "Makna Komunikasi Non-Verbal dalam Dakwah: Penelitian Simbol Dakwah Jemaah Tabligh," *Jurnal Harmoni*, Vol. 6, No. 23, 2007.

Badu Pukuna, Hatim dan Momy A. Hunowu, "Pesona Sufistik di Perkotaan (Studi Perguruan Tenaga Dalam Prana Sakti Gorontalo)", *FARABI: Jurnal*

Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat dan Dakwah, Vol. 16, No. 1 Juni 2019.

Berdian Tamza, Fristia dan Ahmad Rajafi, "Dakwah Jamaah Tablig dalam Membentuk Keluarga Sakinah", *Jurnal Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, Vol. 2, No. 2 Desember 2017.

Budimansyah, "Gerakan Islam Jama'ah Tabligh dalam Tinjauan *Maqashid al-Din*", *Jurnal Al-'Adalah*, Vol. Vol. 10, No. 3 Januari 2012.

Cucu, "Budaya *Khuruj* Jamaah Tabligh: Dialektika Antropologis Dakwah Islam", *Khatulistiwa: Jurnal of Islamic Studies*, Vol. 7, No. 1 2017.

Encung, "Tradisi dan Modernitas Perspektif Seyyed Hossein Nasr", *TEOSOFI: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, Vol. 2 No. 1 Juni 2012.

Farida, Meutia, "Perkembangan Pemikiran Tasawuf dan Implementasinya di Era Modern", *Jurnal Substantia*, Vol. 12, No. 1 April 2011.

Furqan, "Peran Jama'ah Tabligh dalam Pengembangan Dakwah", *Jurnal Al-*Bayan, Vol. 21, No. 32 Juli-Desember 2015.

Halimah, Lilim, dkk, "Sabar dan *Authentic Happiness* Pada Anggota Komunitas Jamaah Khuruj Fisabilillah di Bandung", *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 6, No. 2, 2019.

Hasanah, Umdatul, "Keberadaan Kelompok Jemaah Tabligh dan Reaksi Masyarakat",*Jurnal Indo-Islamika*. Vol. 4, No. 1 Januari 2014.

Hasanah, Uswatun, "Jama'ah Tabligh I (Sejarah dan Perkembangan)", *Jurnal El Afkar*, Vol. 6, No. 1 Januari-Juni 2017.

Ikbar, Febri Nurrahmi dan Hamdani M. Syam, "Kohesivitas Pada Kelompok Jamaah Tabligh", *Jurnal Komunikasi Global*, Vol. 8, No. 2, 2019.

Kamalludin, "Pembinaan Keluarga dalam Perspektif Jamaah Tabligh", *Mizan: Jurnal Ilmu Syariah*, Vol. 2, No. 1 Juni 2014.

Lailatus Siyami, Faiqoh Bahjah dan Siti Musawwamah, "Problem Praktik *Khuruj* bagi Anggota Jama'ah Tabligh di Madura", *Jurnal al-Ihkam*, Vol. 10, No. 1 Juni 2015.

Muashomah, Luluk, "Nilai-nilai Sufisme bagi Jamaah Tabligh (Studi tentang Perubahan Sosial bagi Jamaah Tabligh di Kecamatan Ngrambe)", *Jurnal al-Mabsut*, Vol. 14, No. 1 Maret 2020.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mustofa, Farid, "*Urban Sufism: The New Spirituality of Urban Communities in Indonesia*", *Jurnal Filsafat*, Vol. 22, No. 3 Desember 2012.

Nurdin, "Reaksi Sosial terhadap Pelaksanaan *KhurujFisabilillah* dalam Gerakan Jemaah Tabligh di Kabupaten Gowa", *Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*, Tahun 2017.

Nurul Hidayati, Okta, "Filantropi Dakwah dan Kaum Minoritas di Indonesia", *Academica*: *Journalof Multidisciplinary Studies*, Vol. 1, No. 2 Juli-Desember 2017.

Purwanto, "Methode Dakwah Jama'ah Tabligh (Studi atas Methode Dakwah Jamaah Tabligh di Lingkungan Pondok Pesantren Al Fatah, Temboro, Karas, Magetan)", *Skripsi S1 IAIN Ponorogo*, Tahun 2017.

Putra Wirman, Hardi, "Fenomena Jamah Tabligh", *Al-Hurriyah*, Vol. 13, No. 2 Juli-Desember 2012.

Radwan Siddik T, Ibnu, "Aktivitas Filantropi Islam di Kalangan Jama'ah Tabligh Halqah Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara", *TAQNIN: Jurnal Syariah dan Hukum*, Vol. 1, No. 1, 2019.

Rubaidi, "Reorientasi Ideologi *Urban Sufism* di Indonesia Terhadap Relasi Guru dan Murid dalam Tradisi Generik Sufisme pada Majelis Shalawat Muhammad di Surabaya", *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, Vol. 5, No.2 Desember 2015.

Rofhani, "Pola Religiositas Muslim Kelas Menengah di Perkotaan", *Religio: Jurnal Studi Agama-agama*, Vol. 3, No.1 Maret 2013.

Samsidar, "*Khuruj* dan Keharmonisan Keluarga di Kabupaten Bone", *AL-SYAKHSHIYYAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam dan Kemanusiaan*, Vol. 2, No. 1 Juni 2020.

Satyahadi, Ibnu, "Kegiatan *Khuruj* dan Dinamika Keluarga Jama'ah Tabligh (Studi pada Anggota Jamaah Tabligh dan Keluarga di Masjid Jami' Al Ittihad Jalan Kaliurang Km. 5, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)", *Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*,Tahun 2014.

Umar, Hamdan, "Komunitas Jemaah Tabligh di Kalangan Mahasiswa Surabaya (1990-2015)",*Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, Tahun 2016.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Qorbaina, Faishal, ”Efektivitas Tabligh Jamaah *Khuruj* dalam Menghidupkan Kembali Sunnah Rosul”,*Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon*, Tahun 2013.

Zulaiha, Siti, “Jamaah Tabligh dalam Perspektif Psikologis”, *Fokus: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 1, No. 2, 2016.

Website:

Said Ali, H. As’ad, “Jamaah Tabligh”. http://www.nu.or.id/a,public-m,dinamic-s,detailids,4-id,32537-lang,id-c,kolom-t,Jamaah+Tabligh-.phpx. Diakses tanggal 3 Juli 2020.

Syahrin Thoriq, Ahmad, “Al-Bayan: Jamaah Tabligh”. http://addai.blogspot.co.id/2010/03/apakah-keluar-berdakwah-3-hari-40-hari.html. Diakses tanggal 22 Juli 2020.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran I

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran IV

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34843

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9223/2020 Tanggal 26 Agustus 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**ULAN MARTIANIS**
2. NIM / KTP	:	11631204180
3. Program Studi	:	AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	**EKSISTENSI *KHURUJ* DALAM KEGIATAN DAKWAH JEMAAH TABLIGH DI MASJID FATIMAH KELURAHAN TANGKERANG BARAT PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian	:	Kajian Pustaka UIN Suska Riau

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Agustus 2020

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DPM PTSP PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala UIN Suska Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CURRICULUM VITAE

A. Informasi Diri

Nama	:	Ulan Martianis
NIM	:	11631204180
TTL	:	Pekanbaru, 15 Maret 1998
Alamat	:	Jln. Subayang Arifin Ahmad, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.
e-Mail	:	ulanpekanbaru@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Nama Sekolah	**Tahun Lulus**
SDN 005 Tampan, Kota Pekanbaru	Tahun 2010
MTSN Bukit Raya, Kota Pekanbaru	Tahun 2013
Pondok Pesantren Islamic Centre Kabupaten Kampar	Tahun 2016

C. Riwayat Organisasi

1	Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam	:	2016/2017
2	Bendahara II Himpunan Mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam	:	2017/2018
3	Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam	:	2018/2019
4	Bendahara Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin	:	2019/2020